

PENDAHULUAN

Perusahaan pada saat ini semakin banyak berkembang sehingga perusahaan sering menghadapi masalah dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dan perusahaan ini secara langsung terjun ke *stock market*. Adapun perusahaan yang bergabung di pasar modal bertujuan untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin dengan meningkatkan harga sahamnya. Nilai dari perusahaan merupakan pencerminan nilai buku dimiliki perusahaan kemudian dibandingkan dengan nilai ekuitas. Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan pembeli atas saham yang diperjualbelikan perusahaan. Adapun beberapa faktor sangat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan dan CSR. (Belia, dkk., 2017:2263)

Terpenting menurut pihak perusahaan dalam kegiatan operasional terutama laba disebabkan laba ini dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penganalisisan dilakukan pihak manajemen untuk mengetahui dan melaksanakan aturan keuangan secara baik maupun benar. (Fahmi, 2015:149). Hal ini mampu mengevaluasi keuntungan perusahaan dalam satu periode dan dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Selain kinerja keuangan menjadi pusat perhatian para investor juga tata kelola perusahaan. Banyak hal yang mempengaruhi tingkat nilai perusahaan tinggi maupun rendah terletak pada tata kelola perusahaan baik atau kurang baik. Kinerja keuangan yang tinggi berdampak pada profit yang tinggi (Anggitasari, dkk, 2012:2). Namun dapat memberikan suatu sinyal baik bagi para investor dalam memperoleh *return* tinggi. Naiknya profitabilitas dapat meningkatkan harga saham secara tak langsung meningkatkan nilai perusahaan (Nuriawan, 2018:12). semakin baik nilai *return on asset* dapat mengalami kenaikan harga saham perusahaan.

GCG merupakan adanya hubungan share holder dalam mengendalikan kinerja perusahaan. *GCG* menunjukkan struktur yang berada dalam perusahaan yang berkesinambungan secara jangka panjang (Amin, 2014:1). Penerapan *Good corporate governance* adalah tuntutan agar perusahaan dapat menghadapi persaingan dunia yang semakin kuat. *Good corporate governance* bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Kepatuhan pada peraturan dimana struktur perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga perusahaan dapat mempraktekan GCG sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan (Hapsari, 2018:211-212).

Corporate Social Responsibility perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan dengan menghitung indeks kegiatan pengungkapan social (Ardimas, Wahyu dan Wardoyo, 2014:60).

Indeks kegiatan pengungkapan sosial mencakup masyarakat, perlindungan konsumen dan produk, tenaga kerja disertai lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berguna bagi perusahaan di masa mendatang dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Tanggungjawab, transparansi dan kelanjutan operasional perusahaan. Merupakan ungkapan *Corporate Social Responsibility*

Adanya item pengungkapan tanggungjawab sosial mendapat nilai positif dari investor (Anggitasari , dkk , 2012:4). Konsumen lebih senang pada perusahaan yang memiliki tanggungjawab sosial perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan pertanggung jawaban sosial. Perusahaan yang mempunyai tanggungjawab sosial yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan.

Perusahaan pertambangan di BEI menjadi objek penelitian disebabkan peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan pertambangan telah memiliki nilai perusahaan tinggi atau rendah dilihat dari segi kinerja keuangan, GCG dan CSR. Akhir-akhir ini terdapat sering terjadi penutupan perusahaan tambang tabf mengakibatkan para investor dan kreditor dirugikan

Dengan maraknya penutupan perusahaan pertambangan ini menunjukkan kinerja keuangan menurun berakibat pada kerugian menunjukkan nilai perusahaan juga menurun. Kinerja keuangan menurun dapat diakibatkan kurang baiknya pengelolaan kegiatan operasional yang dilakukan oleh *Good corporate governance*. Perusahaan memiliki kinerja keuangan menurun sering tidak menutup kemungkinan besar perusahaan tidak dapat melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Tabel I
Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih (Jutaan)	GCG (Orang)	CSR (Kegiatan)	Harga Saham
1	ADRO	2014	2.283.237.600.000	12	31	1.040
		2015	2.083.086.385.000	12	31	515
		2016	4.577.457.096.000	12	31	1.695
		2017	7.267.662.024.000	12	31	1.860
		2018	6.915.271.221.000	9	31	1.215
2	KKGI	2014	99.548.338.320	11	15	1.005
		2015	78.248.178.335	11	15	420
		2016	127.277.400.704	11	25	1.500
		2017	182.084.781.300	11	38	324
		2018	6.887.163.600	11	46	354
3	TINS	2014	677.368.000.000	12	30	1.230
		2015	101.561.000.000	10	30	505
		2016	283.049.000.000	10	34	1.075
		2017	508.914.000.000	10	36	775
		2018	574.813.000.000	10	36	755

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tabel 1 terungkap PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan GCG pada tahun 2017 sebanyak 12 orang tetap sama di tahun 2016 mampu meningkatkan harga saham pada tahun sebesar Rp 1.860 dibandingkan tahun 2016. Hal ini diakibatkan adanya peningkatan laba bersih di tahun 2017.

PT. Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) dengan laba bersih ditahun 2018 senilai Rp 6.887.163.600 menurun dibandingkan tahun 2017 mampu meningkatkan harga saham pada tahun 2018 senilai Rp 354 di bandingkan ditahun 2017. Perihal ini diakibatkan adanya peningkatan CSR pada tahun 2017.

PT. Timah (Persero) Tbk (TINS) dengan CSR berjumlah 36 kegiatan ditahun 2017 mampu menurunkan harga saham di tahun 2017 senilai Rp 775 di bandingkan tahun 2016. perihal ini diakibatkan adanya penurunan GCG.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan (X₁)

Kinerja Keuangan merupakan penganalisaan oleh pihak manajemen dalam menaikkan nilai perusahaan aturan keuangan secara baik maupun benar. (Nurhayati dan Medyawati, 2012). ROI merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk penelitian ini.

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber : Fahmi (2012 :82)

H₁ : Kinerja Keuangan berdampak pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) (X₂)

GCG merupakan rangkaian hubungan pemegang saham yang mengendalikan kinerja dari para direksi dan komisaris perusahaan guna untuk mengarahkan, mengelola dan mengontrol perusahaan atau korporasi. Para pihak penting dalam GCG ialah pihak manajemen, dewan direksi dan pemegang saham (Pertiwi dan Pratama, 2012 :122).

GCG = Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

H₂ : GCG berdampak pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (X₃)

CSR muncul melalui akibat logis dari sifat pelaksanaannya berdasarkan prinsip kesukarelaan. Perusahaan wajib membina jalinan baik terhadap masyarakat guna memulihkan kesenjangan sosial akibat kegiatan operasional perusahaan. (Setyowati, 2014)

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item untuk perusahaan}}{91 \text{ item CSR versi GRI}}$$

H₃ : CSR berdampak pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan ialah harga dibayar pembeli atas saham yang diperjualbelikan perusahaan. Berdasarkan Miller dan Mogdiliani bahwasanya earnings of *power dari asset* perusahaan menentukan nilai sebuah perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Sumber : Wira (2015:99)